

Satgas Yonif 113/JS Hadirkan Internet Gratis, Warga Zanepa Rasakan Sentuhan ‘Jaya Sakti Peduli’

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 24, 2025 - 11:36

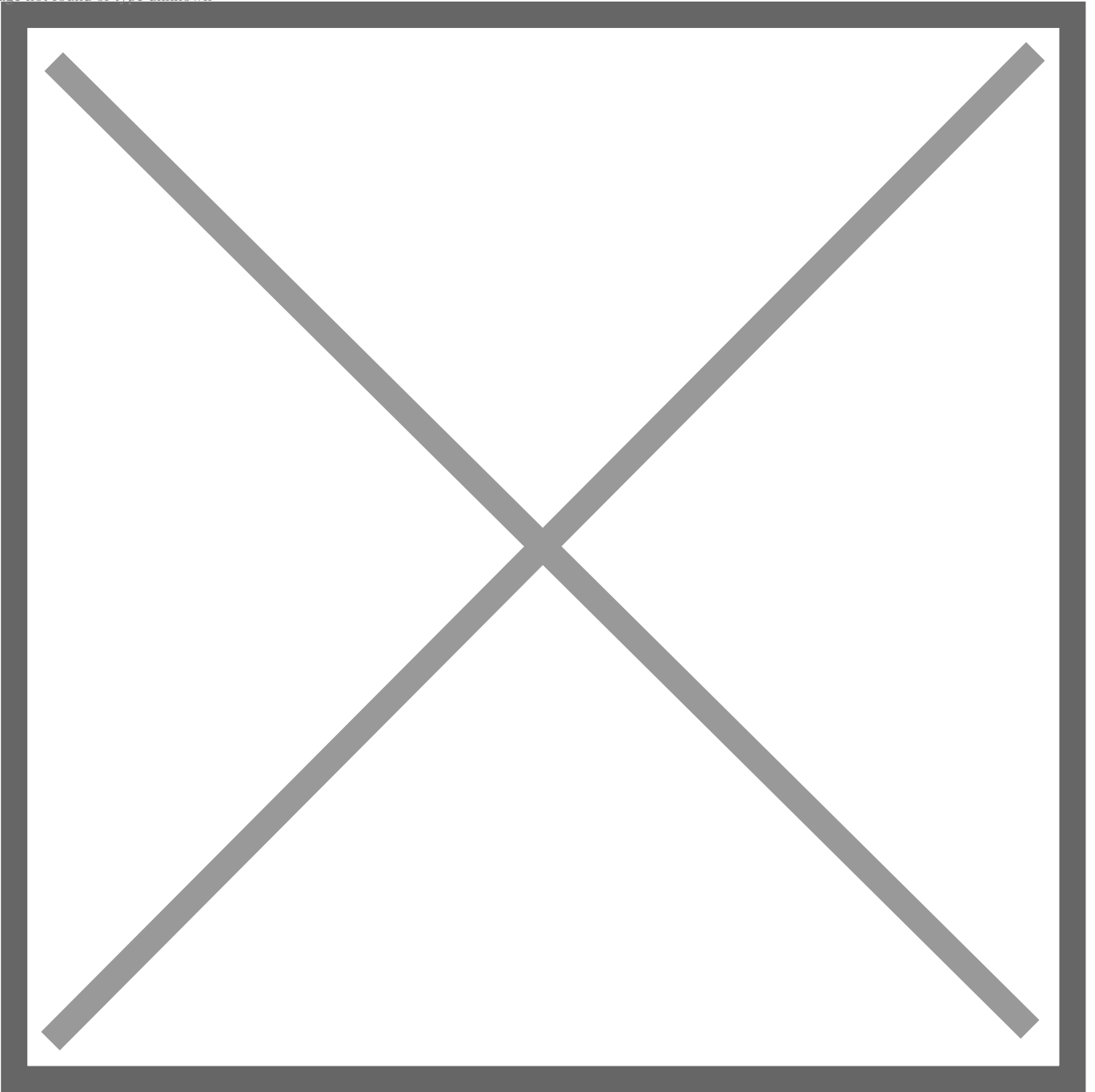


Foto: Prajurit Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti (JS) membuka akses informasi dan komunikasi bagi masyarakat di pedalaman Papua Tengah. Warga Kampung Zanepa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Jum'at (24/10/2025).

INTAN JAYA- Harapan baru hadir di pedalaman Papua Tengah. Warga Kampung Zanepa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, kini menikmati fasilitas internet gratis berkat inisiatif prajurit Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti (JS). Program ini menjadi bagian dari kegiatan “Jaya Sakti Peduli”, yang bertujuan membuka akses informasi dan komunikasi bagi masyarakat di daerah terpencil.

Sebelum adanya Pos TNI, warga Zanepa harus menempuh perjalanan sekitar 8 kilometer ke Kampung Pogapa dengan melintasi hutan lebat dan sungai deras hanya untuk mengirim pesan atau menelepon keluarga. Kini, situasi berubah

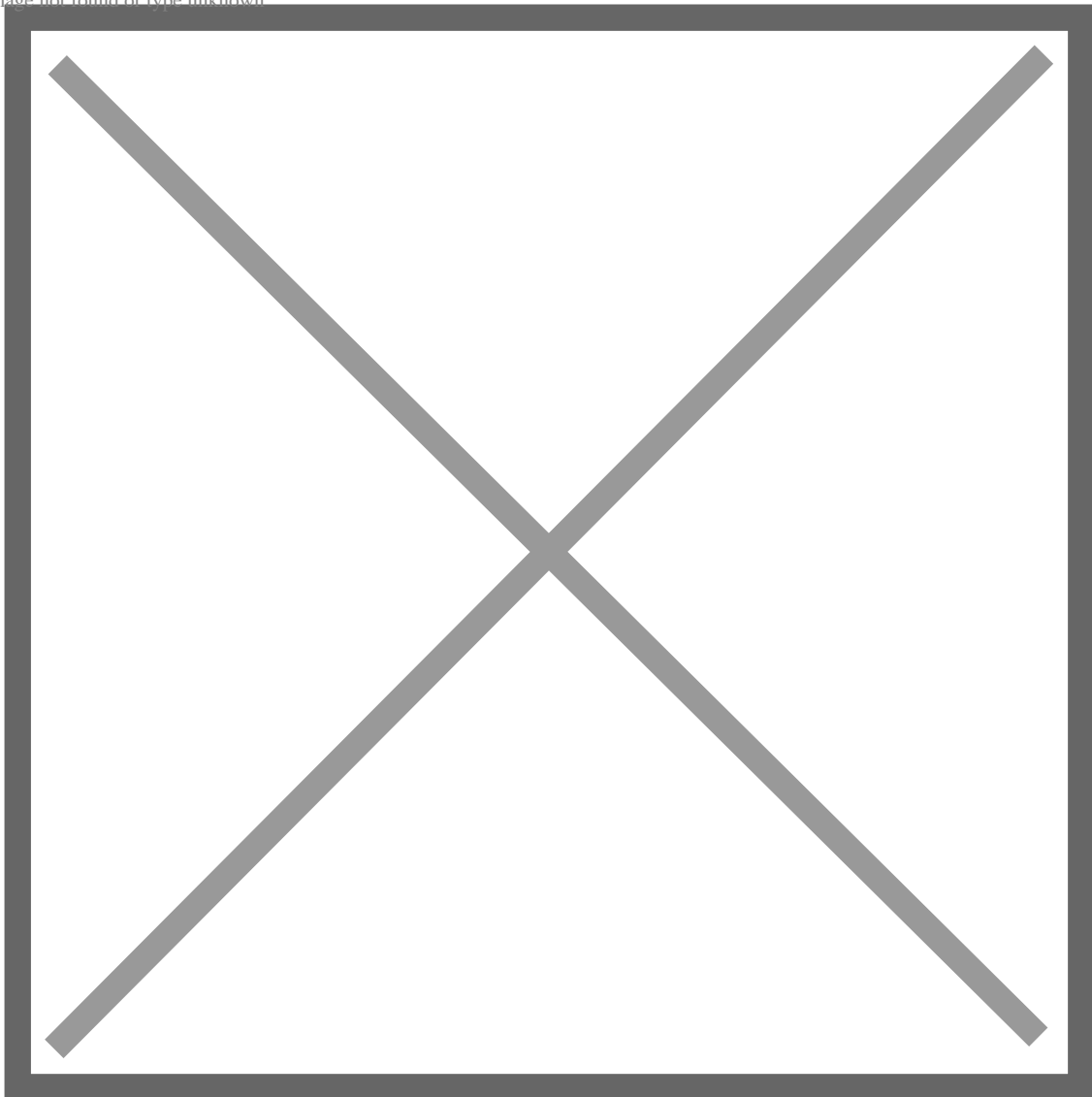
drastis warga, pelajar, dan pemuda bisa langsung datang ke Pos TNI untuk memanfaatkan jaringan internet setiap hari.

Kepala Desa Zanepa, Donatus Wandagu (37), mengungkapkan rasa syukur atas bantuan tersebut.

“Dulu kami harus jalan jauh ke Pogapa hanya untuk beli paket internet. Sekarang kami bisa kirim pesan, belajar, bahkan video call keluarga dari kampung sendiri. Terima kasih banyak untuk bapak-bapak TNI,” ujarnya dengan penuh haru, Jumat (24/10/2025).

Program internet gratis ini disambut antusias masyarakat, terutama kalangan muda dan pelajar yang kini lebih mudah mencari bahan pelajaran maupun berkomunikasi dengan dunia luar.

Image not found or type unknown



Komandan Pos Zanepa, Kapten Inf Sugeng Jamianto, menjelaskan bahwa layanan internet gratis merupakan wujud nyata komitmen TNI dalam membantu masyarakat mengatasi keterisolasian informasi.

“Melalui program Jaya Sakti Peduli, kami ingin masyarakat pedalaman juga bisa menikmati kemajuan teknologi. Ini bagian dari pembinaan teritorial terbatas

(Bintertas) Satgas Yonif 113/JS,” jelas Kapten Sugeng.

Ia menambahkan, penggunaan internet diatur agar tidak mengganggu aktivitas warga.

“Kami buka akses terutama sore hari, setelah anak-anak pulang sekolah atau warga selesai dari kebun. Kalau ada keperluan mendesak, mereka bisa datang kapan saja,” tambahnya.

Kehadiran internet gratis di Zanepa bukan sekadar layanan teknologi, melainkan jembatan kemanusiaan yang menghubungkan warga pedalaman dengan dunia luar. Program ini menjadi bukti bahwa Satgas Yonif 113/Jaya Sakti tidak hanya menjaga kedaulatan, tetapi juga membawa perubahan nyata bagi kehidupan masyarakat Papua.

(Lettu Inf Supri/AG)